



## Menelaah Hubungan Melalui Online Dating Berdasarkan Teori Pertukaran Sosial Peter M. Blau

Wahyuningtyas Puspita Sari

Universitas Negeri Surabaya

wahyuningtyaspuspita.20026@mhs.unesa.ac.id

### ARTICLE INFO

#### *History of the article :*

Received 25 Desember 2021

Revised 1 Mei 2023

Accepted 30 Mei 2023

Available online 22 June 2023

#### **Keywords:**

Online Dating; Pertukaran Sosial;  
dan Peter M. Blau

#### **\* Correspondence:**

wahyuningtyaspuspita.20026@mh  
s.unesa.ac.id

### ABSTRACT

Online Dating merupakan sarana untuk seseorang menemukan jodoh melalui aplikasi online. Hubungan ini biasanya berawal karena seseorang merasa kesulitan menemukan pasangan di dunia nyata. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk menelaah bagaimana seorang melakukan hubungan melalui online dating dan apa saja yang menjadi alasan seseorang melakukan hubungan tersebut. Serta, peneliti ingin menjabarkan resiko apa saja yang bisa terjadi ketika kita melakukan hubungan melalui online dating. Teori yang digunakan yaitu teori pertukaran sosial Peter M. Blau. Konsep teori ini terbatas terhadap tingkah laku yang menghasilkan suatu ganjaran atau sanksi sosial. Antara para pelaku terjadi tarik menarik yang menyebabkan terjadinya pertukaran sosial. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Data yang diperoleh berdasarkan dari wawancara, observasi, dan kajian literatur. Asumsi awal yang didapat yaitu remaja antara umur 17-22 melakukan hubungan online dating karena ingin mencoba melakukan hubungan dengan orang baru, sebagai hiburan, serta untuk menambah relasi.

### PENDAHULUAN

Remaja antara usia 17-22 tahun memiliki rasa penasaran yang sangat tinggi. Mereka memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan suatu hubungan bersama orang-orang baru. Untuk meluapkan perasaannya, apalagi untuk persoalan cinta, mereka memilih mencari pasangan menggunakan aplikasi kencan atau online dating. Melalui aplikasi ini seseorang bisa menemukan lawan jenis yang cocok untuk dijadikan pacar.

Berdasarkan informasi dari CNNIndonesia.com, mengatakan dari survei Annual Singles Dating Survey 2021 yang dilakukan oleh dating company Asia, Lunch Actually melalui email, media sosial facebook, instagram, linkedin selama 2 minggu mulai dari bulan Oktober sampai November 2021. Dari survei tersebut diperoleh hasil yaitu 24% single mengatakan pandemi dan masalah keamanan menyebabkan mereka kesulitan mendapatkan teman kencan dan juga memiliki sebuah hubungan. Survei ini dilakukan terhadap 2.500 single di Singapura, Malaysia, Hong Kong, Thailand, dan Indonesia. Dari 640 single di Indonesia, 98% menginginkan hubungan serius dan 83% ingin menikah.

Angka orang yang masih jomblo di Indonesia adalah yang tertinggi dibanding negara lain yaitu 640 orang yang meliputi 56% pria dan 44% wanita. Melalui pernyataan Violet Lim, CEO dan Co-Founder Lunch Actually, yang diterima oleh tim CNNIndonesia.com, bahwa sejak adanya

kasus Covid-19, orang-orang yang single mengalami keterimbasan atas kehidupan kencan mereka. 64% dari mereka merasa ragu untuk mulai berkencan kembali.

Di Indonesia, ada beberapa aplikasi online dating yang terkenal, seperti stipe.com, akcupid.com, indonesiancupid.com, tinder, dan beetalk yang banyak digunakan. Hal itu, dibuktikan dari survei yang dilakukan oleh Sensor Tower, sebesar 0,11% dari total penduduk Indonesia menggunakan pelayanan aplikasi online dating [1].

Hadirnya Aplikasi online dating memberikan kemudahan bagi para jomblo untuk mendapatkan pasangan kencan. Aplikasi ini dapat mengubah perilaku seseorang dalam mencari pasangan yang dulunya melalui perkenalan secara tatap muka, pendekatan, melakukan penjajakan dengan waktu yang cukup, intim lalu kencan, kemusian memutuskan menikah ketika sudah merasa cocok [2].

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena peneliti ingin dapat menjabarkan fenomena yang diangkat secara mendalam. Unit analisis dari penelitian ini yaitu remaja yang berusia antara 17-22 tahun. Fokus penelitian mengarah pada tindakan/perilaku individu dalam melakukan hubungan friend with benefit atau FWB. Hasil data yang diperoleh berasal dari wawancara, observasi, dan kajian literatur. Referensi yang diambil berasal dari jurnal, artikel, berita, dan bacaan apapun yang masih relevan dengan tema yang diangkat.

### **TEORI PERTUKARAN SOSIAL PETER M. BLAU**

Peter M. Blau lahir di Wina, Australia pada 7 Februari 1918. Ia mengemukakan teori pertukaran sosial yang sangat berbeda dengan Homan. Perbedaannya terletak pada analisis teorinya. Homan lebih mengarah ke analisis interaksi tingkat dasar, seperti individu dengan individu lain. Kemudian Peter Blau bergeser dari analisis yang sifatnya antar individu ke struktur yang sifatnya lebih makro. Kontribusi salah satu teori Peter Blau adalah menarik analisis pertukaran sosial dari level mikro ke makro.

Beberapa Teori Homans yang dikritisi oleh Blau yaitu perilaku individu adalah respon dari reward. Sebenarnya perilaku individu tidak didasarkan atas tuntutan reward dari orang lain. "Excursus of Love". Menurut Peter Blau, meskipun ada proses pertukaran tetapi perilaku orang yang terlibat dalam hubungan saling menyayangi tidak berdasarkan atas reward. Misalnya, Suami dan Istri atau orang yang sedang berpacaran hubungannya tidak berdasarkan atas coz and reward. Biasanya materi atau barang-barang yang diberikan dalam hubungan kasih sayang tidak memiliki makna intrinsik atau berarti. Jadi, pemberian diperuntukan untuk hubungan bukan untuk mendapatkan reward.

Peter Blau membagi hubungan sosial menjadi dua yaitu hubungan intrinsik dan ekstrinsik. Reward yang bersifat intrinsik terjadi dalam relasi yang saling mencintai sehingga sosialnya bukan untuk mendapatkan barang atau mendapatkan reward tertentu tetapi untuk menguatkan hubungan tadi. Sedangkan, dalam hubungan ekstrinsik reward yang didapat lebih cenderung bersifat internal dan abstrak. Tujuannya untuk mendapatkan nilai diluar dari hubungan itu.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Online dating merupakan aplikasi kencan online yang dirancang untuk seseorang yang sedang mencari pasangan atau jodoh. Dating atau kencan merupakan suatu keadaan dimana kedua individu melakukan pertemuan untuk saling mengenal satu sama lain. Pengertian online dating menurut kamus Online Cambridge, adalah suatu cara memulai hubungan romantis di internet, dengan memberikan informasi tentang diri atau membalas informasi orang lain. Sedangkan, menurut Kamus Online Oxford, Online dating merupakan suatu cara praktis mencari pasangan romantis atau seksual di Internet, biasanya melalui situs khusus yang disediakan untuk online

dating. Online dating juga memiliki manfaat yaitu memberikan kesempatan pada setiap individu untuk berkomunikasi dan juga memberikan kesempatan untuk menyaring kembali karakter mereka melalui komunikasi tidak langsung sebelum bertatap muka.

Sebelum seseorang memutuskan untuk menggunakan aplikasi online dating, mereka memiliki beberapa alasan. Dilansir dari situs setipe.com ada lima alasan seseorang memilih melakukan online dating, antara lain :

1. Tidak ada kata menunggu

Di kehidupan yang serba modern ini, kebanyakan manusia ingin sesuatu hal yang bersifat instan. Begitu juga dalam berkomunikasi. Berita yang diinginkan biasanya harus real-time dan 24 jam non stop informasi. Hal itu, bisa ter-refleksi dalam mencari pasangan hidup. Rata-rata manusia tidak ingin membuang-buang waktunya. Sehingga, lebih memilih untuk mencari pasangan lewat online dating.

2. Ruang paling rendah resiko

Aplikasi dating online bisa membuat kita lebih mudah menemukan pasangan yang kita inginkan. Sistem yang ada di aplikasi tersebut akan mengeliminasi calon pasangan sesuai dengan minat, hobi, kepribadian, dan hal yang fundamental. Sehingga, kita lebih mudah untuk menemukan calon pasangan yang cocok dengan apa yang telah ditawarkan oleh sistem.

3. Penghematan dari segala aspek

Ada 3 penghematan yang ditawarkan oleh aplikasi online dating, yaitu penghematan energi, penghematan waktu, dan penghematan fungsi hati. Penghematan energi dapat meliputi aspek kesibukan dalam urusan interpersonal. Seringkali, kesibukan dalam suatu hubungan dapat menguras energi. Sehingga, hubungan menjadi gagal dan tidak bisa dipertahankan. Penghematan waktu, lebih mengarah kepada komunikasi yang nyambung dan saling terhubung. Sehingga, tidak perlu lagi membuang-buang waktu untuk bertemu yang berujung tidak memiliki kecocokan ketika berkomunikasi. Penghematan fungsi hati, disini dimaksudkan untuk menekankan resiko sakit hati dalam berhubungan. Online dating ini dihadirkan agar mampu mengurangi resiko sakit hati tersebut, sehingga tidak jatuh pada lubang yang sama.

4. Dapat jadi diri apa adanya

Online dating dapat membantu seseorang yang bisa menerima kita apa adanya. Dengan itu, seseorang yang sedang mencari pasangan tidak perlu lagi melakukan pencitraan diri. Sehingga, resiko kehilangan jati diri menjadi lebih rendah.

5. Pengalaman tidak terlupakan

Online dating dapat memberikan kita pengalaman yang spektakuler yang nantinya dapat kita bagikan kepada orang lain.

## **RESIKO ONLINE DATING DAN MENGATASINYA**

Dalam menjalin suatu hubungan, diperlukan suatu upaya agar hubungan itu dapat berjalan dengan baik. Hal terpenting dalam menjalin suatu hubungan yaitu komunikasi dan keterbukaan terhadap pasangan. Widodo mengungkapkan hal terpenting dalam membangun relasi atau komunikasi dengan orang lain adalah dengan melakukan keterbukaan diri. Aplikasi online dating, bekerja dengan cara menawarkan pasangan yang sesuai dengan kriteria yang kita inginkan. Namun, ketika seseorang hendak menjalin hubungan melalui media sosial, dibutuhkan yang namanya kepercayaan interpersonal. Kerap kali yang terjadi ketika menjalin hubungan melalui online media, adanya perasaan ketidaksesuaian yang dapat menentukan tingkat kepercayaan atau interpersonal trust dari pengguna-pengguna aplikasi online dating

Kepercayaan menjadi faktor terpenting dalam menjalin sebuah hubungan. Menurut Wieselquist, kepuasan dalam sebuah hubungan yang romantis dapat diprediksi melalui

kepercayaan. Seseorang akan merasa puas jika keinginannya dapat terpenuhi. Menurut Rusbult (1983), Kepuasan hubungan merupakan evaluasi intrapersonal seseorang dengan merasakan hal positif serta ketertarikannya pada hubungan yang ia jalani.

Ada beberapa resiko yang bisa ditimbulkan dari adanya online dating. Yang paling sering terjadi ketika melakukan online dating adalah pemalsuan identitas. Ketika seseorang hendak melakukan online dating, mereka cenderung merahasiakan identitas pribadi dan menggunakan identitas orang lain. Mulai dari nama, usia, tempat tinggal, dan informasi pribadi lainnya. Hal ini cukup berbahaya, terutama ketika terjadi suatu masalah. Kita tidak bisa menghubungi teman kencan online ketika masalah tersebut cukup serius. Mereka dapat menghilang dengan mudah tanpa diketahui oleh siapapun.

Kasus kekerasan dan tindak kriminal juga bisa datang dari situs online dating. Banyak kasus orang jahat yang dengan mudah menyamar sebagai orang 'baik' di situs kencan online, karena pemalsuan identitas yang cukup mudah dilakukan. Orang-orang seperti itu bisa memengaruhi teman kencannya sehingga mereka dengan mudah masuk ke perangkap yang dibuat dan dirugikan, bisa secara fisik, mental, bahkan perekonomiannya.

Beberapa orang 'jahat' itu bisa menjebak teman kencannya untuk melakukan cyber-sex, sebagai bentuk memuaskan diri dan ketika adegan itu terekam, bisa sebagai ancaman kepada si korban agar memberikan uangnya dan menghilang tanpa jejak.

Melakukan online dating untuk menemukan pasangan memerlukan beberapa strategi agar dapat terhindar dari penipuan dan pelecehan seksual. Berdasarkan investigasi yang dilakukan oleh Media Massa Australia ABC, Four Corners, dan Triple J Hack pada pertengahan Juni 2020, memberikan hasil bahwa aplikasi online dataing ini menjadikan predator seksual semakin marak. Dari 400 orang lebih yang mengikuti survei tersebut, kebanyakan mereka mengatakan pernah mengalami pelecehan seksual [3]. Oleh karena itu, sebelum menginstall aplikasi online dating kita harus sudah siap dengan segala konsekuensi yang ada. Berikut adalah beberapa cara yang bisa dilakukan sebagai bentuk strategi dan tips agar dapat mendapatkan teman kencan yang lebih baik:

1. Hindari pemasangan profile picture yang menarik dan provokatif sehingga menimbulkan perasaan kepada orang lain. Selain tidak untuk menciptakan fantasi yang membuat orang lain bisa mencelakai diri sendiri maupun si pemasang profile picture, hal ini juga dapat membuat orang mengerti dan sedikit memikirkan anda orang yang seperti apa, apakah bisa menjadi teman kencan yang baik atau tidak.
2. Ketika teman kencan kita ingin bertemu secara langsung, usahakan bertemu di tempat-tempat ramai. Seperti coffe shop, mall, tempat makan, atau tempat lain yang sekiranya banyak pengunjung datang. Jangan mengiyakan ketika diajak ke tempat sepi seperti kosan, rumah atau tempat sepi lainnya. Ketika mereka menawarkan untuk menjemput, hindari ketika mereka hendak menjemput dengan mobil. Usahakan juga untuk bertemu di jam normal dan tidak bertemu di malam hari.
3. Selalu punya control diri dan jangan segan untuk menolak ketika pada pertemuan pertama atau seterusnya, teman kencan kalian melakukan tindakan tidak senonoh dan sesuatu yang membuat kalian merasa tidak nyaman.
4. Siapkan '10001 Alasan' yang bisa dikatakan ketika kita benar-benar sudah tidak merasa nyaman untuk berada di sekitar teman kencan dan harus meninggalkannya secepat mungkin. Usahakan untuk menggunakan alasan yang masuk akal dan bahasa yang baik meskipun kita dalam kondisi yang tidak menyenangkan seperti marah, takut, kecewa, dan lain-lain. Sehingga, teman kencan anda tidak akan curiga dan memungkinkan untuk diizinkan pergi.

Terkait dengan hubungan romantis, maka kepuasan dalam suatu hubungan akan dialami jika tujuan yang ingin dicapai dari hubungan tersebut dapat terpenuhi dengan baik. Seseorang akan merasa puas dalam menjalani hubungan romantis ketika perbandingan antara keuntungan yang didapat dan kontribusi yang diberikan dalam berhubungan dalam kondisi seimbang atau sama besar untuk tiap pasangan.

## **KESIMPULAN**

Menjalin suatu hubungan melalui aplikasi online dating tidak selalu memberikan keuntungan. Resiko dan kekecewaan juga kerap terjadi ketika melakukan perkenalan melalui aplikasi dating. Seseorang memiliki beberapa alasan menggunakan aplikasi online dating, yaitu karena tidak ada kata menunggu, sebagai ruang paling rendah resiko, penghematan dari segala aspek, dapat jadi diri apa adanya, dan pengalaman tidak terlupakan.

Dalam menjalin suatu hubungan, diperlukan suatu upaya agar hubungan itu dapat berjalan dengan baik. Kunci berhasil buat menjalankan suatu ikatan berawal dari terdapatnya komunikasi yang intens diiringi dengan terdapatnya kecocokan satu sama lain.

Komunikasi jadi bagian yang sangat berarti dalam kehidupan manusia. Meski saat ini internet sudah membagikan kemudahan dalam berbicara serta menciptakan sahabat serta pendamping secara online, tetapi perihal tersebut tidak hendak sukses tanpa terdapatnya jalinan komunikasi yang bermutu diantara keduanya. mengungkapkan hal terpenting dalam membangun relasi atau komunikasi dengan orang lain adalah dengan keterbukaan diri.

Pada sesi intimacy, perlu waktu yang lumayan panjang untuk memahami pendamping terlebih dulu. Proses pengenalan dicoba mulai dari obrolan yang terbilang sangat basic ialah menanyakan kebar, aktivitas yang lagi dijalani, sampai hobi. Tetapi bersamaan berjalannya waktu, konten obrolan tersebut seolah mengalir begitu saja sampai kesimpulannya terjalin ikatan yang lumayan kokoh serta tumbuh jadi suatu rasa nyaman serta percaya satu sama lain dalam suatu passion. Passion ialah sesi kedua sehabis terjalinnya intimacy dalam ikatan antar keduanya. Bila dalam intimacy, seorang merasa telah merasa dekat serta aman dengan pendampingnya, hingga pada sesi passion, seorang mulai merasa percaya serta mantap buat memantapkan ikatan serta membahagiakan satu sama lain.

Berdasarkan pada uraian tersebut, bisa disimpulkan kalau terdapatnya intensitas serta komitmen yang kokoh dalam sesuatu ikatan membutuhkan waktu yang dinilai lumayan untuk pengguna online dating. Waktu yang diperlukan buat menjalankan ikatan yang lebih sungguh-sungguh tergantung pada kesiapan pihak yang menempuh. Oleh sebab itu, tidak terdapat batas yang baku buat mengukur berapa lama seorang wajib berkomitmen dengan hubungannya buat melanjutkan ke jenjang yang lebih besar semacam perkawinan.

## **REFERENSI**

- [1] A. D. Iswahyuningtyas, "Online Dating dalam Relasi Percintaan Friends with Benefit di Media Sosial Whisper. Jurnal Ilmu Komunikasi, 340-351.," 2020.
- [2] A. Annisarizki, "Makna Tinder sebagai Tempat Mendapatkan Teman Hidup. Lontar : Jurnal Ilmu Komunikasi, 1-18," 2018.
- [3] I. S. Jayanti, "Sisi Gelap Dating Apps, Bagaimana Menghindarinya? Diambil kembali dari hallosehat.com: <https://hallosehat.com/mental/sisi-gelap-dating-apps/>," 2021.